

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Pembiayaan Akad *Wadi'ah* Di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi

Tabungan *wadi'ah* adalah salah satu produk di BPRS Galamitra Abadi. Dimana tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan dalam bentuk simpanan dengan prinsip *wadi'ahyad dhamanah* yang dapat disetor dan dapat di ambil kapan saja dengan mendapatkan hasil yang menguntungkan dari hasil usaha BPRS Galamitra Abadi. Dengan setoran awal Rp 10.000, nasabah dapat membuka dan memiliki rekening tabungan Gala Mitra Abadi. BPRS Galamitra Abadi Purwodadi memberikan bonus kepada nasabah yang diberikan langsung ke rekening tabungan *wadi'ah*, untuk menjaga keakuratan dan ketetapan pelayanan bank memakai system komputerisasi tabungan sebagai andalan.¹ Mekanisme pembiayaan akad *wadi'ah* yang akan dibahas penulis, yaitu; pembukaan, penyetoran, penarikan atau pengambilan dan penutupan Tabungan Akad *Wadi'ah* di BPRS Galamitra Abadi Purwodadi. Ada beberapa persyaratan umum, yaitu:

1. Tabungan *wadi'ah* Galamitra Abadi diperuntukan bagi seluruh lapisan masyarakat.

¹Adiwarna A.Karim, Bank Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 351

2. Setiap penabung perorangan berhak mendapatkan buku tabungan *wadi'ah* Abadi.
3. Bila terdapat perbedaan saldo antara buku tabungan dengan catatan pembukuan bank, maka yang dianggap sah adalah saldo yang tercatat dalam pembukuan bank.
4. Apabila buku tabungan *wadi'ah* hilang, penabung harus segera melapor ke BPRS Galamitra Abadi, dengan menyerahkan surat pernyataan kehilangan dan bukti laporan kehilangan dari kepolisian setempat.
5. Segala kerugian atas penyalahgunaan buku tabungan *wadi'ah* Galamitra Abadi dalam bentuk apapun termasuk akibat hilangnya buku tabungan menjadi tanggung jawab sepenuhnya pihak penabung.
6. Penabung menyatakan tunduk pada ketentuan yang berlaku pada BPRS Galamitra Abadi Purwodadi, baik saat ini maupun yang akan datang.

1. Mekanisme Pembukaan Rekening Tabungan *Wadi'ah* di BPRS

Galamitra Abadi Purwodadi

a. Nasabah

- 1) Calon nasabah datang langsung ke BPRS Galamitra Abadi untuk melakukan pembukaan rekening.
- 2) Calon nasabah meminta bagian pelayanan untuk menjelaskan tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi dan hal-hal yang berkaitan dengan tabungan BPRS Galamitra Abadi.

- 3) Setelah nasabah mengetahui informasi yang disampaikan bagian pelayanan nasabah dan bersedia menjadi penabung BPRS Galamitra Abadi, kemudian nasabah mengisi dan menandatangani formulir yang telah disediakan BPRS Galamitra Abadi.
- 4) Formulir yang akan diisi berisikan, yaitu:
 - a.) Nama
 - b.) Alamat
 - c.) No.Telepon
 - d.) Tempat/Tanggal lahir
 - e.) Kewarganegaraan
 - f.) Nama gadis ibu kandung
 - g.) Status pernikahan
 - h.) Pekerjaan/Jabatan
 - i.) Kegiatan usaha
 - j.) Alamat pekerjaan
 - k.) KTP/SIM/PASPOR
 - l.) Sumber dana
 - m.) Tujuan penggunaan dana
 - n.) KCTT (Kartu Contoh Tanda Tangan).²
- 5) Setelah formulir diisi dengan lengkap, formulir tersebut diserahkan kembali pada bagian pelayanan nasabah untuk diperiksa dan diinput.

²Formulir Permohonan Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galamitra Abadi

- 6) Nasabah menyerahkan foto copy identitas diri (KTP/SIM/PASPOR) yang sah dan masih berlaku.
- 7) Nasabah mengisi slip setoran awal sebagai syarat untuk membuka rekening Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galamitra Abadi.
- 8) Setoran pertama minimal Rp 10.000 kemudian setoran selanjutnya minimal Rp 10.000.

b. Bagian Pelayanan Nasabah

- 1) Memberikan informasi dan penjelasan tentang Tabungn *Wadi'an* BPRS Galamitra Abadi kepada calon nasabah.
- 2) Memberikan formulir pembukaan rekening Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galamitra Abadi, setelah nasabah bersedia menjadi penabung.
- 3) Setelah menerima kembali formulir yang sudah diisi oleh nasabah. Kemudian bagian pelayanan nasabah mengentry data calon nasabah pada system computer sesuai dengan formulir aplikasi pembukaan rekening Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galamitra Abadi.
- 4) Bagian pelayanan nasabah menyiapkan akad dan meminta calon nasabah untuk mempelajari dan menandatangani.
- 5) Kemudian bagian pelayanan nasabah menyerahkan semua berkas formulir pembukaan rekening Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galamitra Abadi kepada pejabat yang berwenang.

c. Pejabat yang Berwenang

- 1) Memeriksa kelengkapan dokumen, pengisian formulir dan kecocokan tanda tangan pada *specimen*.
- 2) Mengaktifkan rekening Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galamitra Abadi kemudian menandatangani aplikasi pembukaan rekening dan akad *Wadi'ah*.
- 3) Pejabat yang berwenang yang ditunjuk untuk memberikan tanda tangan dan nama jelas.
- 4) Menyerahkan kembali ke bagian pelayanan nasabah.

d. Bagian Pelayanan Nasabah

- 1) Menerima kembali dokumen-dokumen dari pejabat yang berwenang.
- 2) Selanjutnya bagian pelayanan nasabah menyimpan berkas pembukaan rekening dalam bentuk file. Kemudian meminta nasabah untuk melakukan setoran awal ke *counter* Teller.

e. Teller

- 1) Menerima dan memeriksa slip setoran dan uang tunai sejumlah yang tertera pada slip setoran.
- 2) Teller mencetak data nasabah pada buku tabungan (*pass book*) dengan memasukkan buku lembar pertama ke mesin cetak dengan halaman yang berisi nomor rekening, nama, alamat dan tanggal pembukuan.
- 3) Menginput kedalam komputer serta slip setoran dan buku tabungan diberi validasi.

- 4) Menandatangani buku tabungan dan slip setoran dengan cara diberi stempel BPRS Galamitra Abadi, lalu teller menyerahkan kembali kepada nasabah.
- 5) Slip setoran dibuat rangkap dua, yang asli untuk teller sebagai arsip tanda bukti melakukan setoran, sedangkan rangkap kedua diberikan kepada nasabah.
- 6) Setiap ada transaksi setoran, teller mencatat transaksi tersebut ke dalam buku teller.³

2. Mekanisme Penyetoran Rekening Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galamitra Abadi

Mekanisme penyetoran Tabungan *Wadi'ah* Galamitra Abadi adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah
 - 1) Nasabah mengisi slip setoran.
 - 2) Menyerahkan ke bagian teller.
- b. Teller
 - 1) Menerima slip setoran, buku tabungan dan uang.
 - 2) Memeriksa slip setoran dan menghitung jumlah uang dihadapan nasabah apakah sesuai dengan yang ditulis pada slip setoran.

³Wawancara dengan bagian pelayanan nasabah BPRS Galamitra Abadi Purwodadi tanggal 09 Mei 2016

- 3) Menginput ke dalam komputer, kemudian diberikan validasi pada slip setoran dan buku tabungan mencetak buku tabungan.
- 4) Menyerahkan tabungan dan tanda setoran asli yang telah di validasi.
- 5) Slip setoran diserahkan ke bagian pembukuan.
- 6) Di bagian pembukuan yang akan dijurnal.

Jika setoran berasal dari pemindah bukuan:

- a.) Teller menerima dan memeriksa kebenaran pengisian aplikasi pemindahbukuan serta melingkari jumlah dalam angka slip setoran.
- b.) Lakukan percetakan buku tabungan dan validasi pada slip setoran atau transaksi tersebut.
- c.) Mintakan otorisasi pada pejabat yang berwenang atau pejabat lain yang ditunjuk.
- d.) Serahkan aplikasi pemindahbukuan asli bagian operasional dan jasa untuk ditindaklanjuti. Lembar bukti pertama untuk teller dan lembar bukti kedua untuk nasabah.
- e.) Lakukan validasi setiap mutasi atau transaksi yang tertera pada buku tabungan menerbitkan paraf stempel pada *colom proof code* kemudian buku tabungan serahkan kembali ke nasabah.

1. Mekanisme Penarikan Atau Pengambilan Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galamitra Abadi

BPRS Galamitra Abadi tidak membatasi besarnya jumlah penarikan dan frekuensi penarikan tabungan Wadiah Salamah, tetapi BPRS mewajibkan nasabah untuk menyisakan saldo minimal untuk Tabungan *Wadi'ah* Gala Mitra Abadi Rp 10.000,- dan penabung wajib mempertahankan saldo minimal. Jumlah ini merupakan cadangan biaya untuk penutupan rekening, bila nasabah yang bersangkutan sudah tidak menggunakan lagi rekening tersebut. Setelah selesai melakukan pengambilan, secara otomatis bank tersebut akan memberikan tanda bukti pengambilan. Tanda bukti tersebut dapat digunakan sebagai sarana pengawasan saldo oleh penabung. pengambilan uang hanya dapat dilakukan selama jam buka pelayanan kantor.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

a. Nasabah

- 1.) Nasabah mengisi slip penarikan tunai dan ditandatangani serta menyertakan buku tabungan pada saat melakukan penarikan.
- 2.) Slip penarikan dan buku tabungan diserahkan ke teller.

b. Teller

- 1.) Menerima slip penarikan dan buku tabungan.

- 2.) Periksa kebenaran pengisian slip penarikan, memverifikasi specimen dalam slip penarikan tersebut dengan specimen yang ada pada buku tabungan. Apabila sesuai berikan stempel “verifikasi” dan paraf.
- 3.) Pastikan yang melakukan penarikan adalah pemilik rekening. Apabila yang melakukan penarikan bukan pemilik rekening, maka harus disertai surat kuasa bermaterai dan KTP asli pemilik rekening tersebut. Serta mengisi slip surat kuasa penarikan tabungan yang ada dibelakang slip penarikan.
- 4.) Lakukan pengecekan jumlah saldo nasabah.
- 5.) Apabila jumlah penarikan di atas wewenang teller, mintakan otorisasi kepada pejabat yang lebih tinggi.
- 6.) Lakukan pencetakan penarikan tersebut pada tabungan dan lakukan validasi pada slip penarikan atas transaksi tersebut.
- 7.) Teller menghitung uang dihadapan nasabah, kemudian menyerahkan uang dan buku tabungan beserta slip penarikan sesuai dengan jumlah yang tertera pada slip tersebut.
- 8.) Lakukan validasi setiap mutasi atau transaksi yang tertera pada buku tabungan dengan cara memberikan paraf atau stempel pada kolom *proof code*, kemudian buku tabungan diserahkan kepada nasabah untuk dibawa ke bagian pejabat yang berwenang.

- 9.) Menyimpan bukti penarikan.
 - 10.) Slip penarikan yang asli untuk bukti transaksi teller, setelah sebelumnya di stempel nama teller. Sedangkan slip kedua diserahkan ke nasabah.
 - 11.) Serahkan ke bagian pelayanan nasabah.
 - 12.) Di bagian pembukuan akan di jurnal:
- c. Pejabat yang Berwenang
- 1.) Menerima slip penarikan, buku tabungan, dan identitas dari teller.
 - 2.) Memeriksa dan mencocokkan slip penarikan, buku tabungan, identitas penabung dengan data pada komputer.
 - 3.) Apabila sudah diyakini benar, lakukan pengesahan pada computer dan menandatangani slip penarikan sebagai tanda bukti.
 - 4.) Mencocokkan bukti pembukuan pada akhir hari.

2. Mekanisme Penutupan Rekening Tabungan *Wadi'ah* di Galamitra Abadi Purwodadi

Adapun mekanisme penutupan rekening tabungan *Wadi'ah* di BPRS Galmitra Abadi Purwodadi adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah
 - 1.) Nasabah datang ke bank tempat dia membuka rekening tabungan.

- 2.) Nasabah menghubungi bagian pelayanan nasabah.
 - 3.) Setelah itu nasabah memberikan alasan kenapa rekeningnya ingin ditutup. Bila diwakilkan, maka nasabah harus menyerahkan surat kuasa bermaterai untuk menarik sisa saldo rekening kepada yang di beri kuasa.
 - 4.) Bank akan menutup rekening tabungan jika nasabah memiliki Tabungan *Wadi'ah* Gala Mitra Abadi dibawah saldo minimal Rp. 10.000,- Bagian pelayanan nasabah memberikan formulir penutupan rekening tabungan *Wadi'ah*Gala Mitra pada nasabah dan minta nasabah untuk mengisi dan menandatangani serta memberikan penjelasan mengenai biaya yang dibebankan.
 - 5.) Bagian pelayanan nasabah memberikan formulir penutupan tabungan yang telah diisi dan ditandatangani oleh nasabah kepada teller untuk di verifikasi tanda tangannya dilampiri buku tabungan.
- b. Teller
- 1.) Menerima buku tabungan dan kartu identitas dari penabung.
 - 2.) Melakukan verifikasi pada formulir penutupan rekening tabungan yang memberikan formulir penutupan dan kartu contoh tanda tangan kepada pejabat yang ditunjuk untuk mendapat persetujuan.
 - 3.) Setelah mendapat persetujuan dan otorisasi dari pejabat yang berwenang dan diberi pembebanan biaya administrasi penutupan oleh petugas bagian operasional, teller melaksanakan percetakan

mutasi pada buku tabungan Teller memberitahukan kepada nasabah mengenai sisa saldo yang dapat diambil dan nasabah di persilahkan untuk mengambil sisa saldo rekening dengan menggunakan slip penarikan.

- 4.) Nasabah mengisi slip penarikan dan ditandatangani di hadapan teller sebesar sisa saldo setelah dikurangi biaya-biaya.
 - 5.) Nasabah menyerahkan slip penarikan tersebut kepada teller.
 - 6.) Memeriksa dan mencocokkan tanda tangan pada slip penarikan dengan tanda tangan penabung.
 - 7.) Mengentry data penutupan ke dalam sistem computer.
 - 8.) Menandatangani slip penarikan.
 - 9.) Menyerahkan buku tabungan, slip penarikan dan identitas diri ke bagian pejabat yang berwenang.
- c. Pejabat yang Berwenang
- 1.) Menerima slip penarikan, buku tabungan dan identitas dari teller.
 - 2.) Memeriksa dan mencocokkan slip penarikan, buku tabungan, identitas penabung dengan data pada komputer.
 - 3.) Apabila sudah diyakini benar, lakukan pengesahan pada komputer dan menandatangani slip penarikan sebagai tanda bukti. Mencocokkan bukti pembukuan dengan Daftar Mutasi Harian (DMH) pada akhir hari.

d. Teller

- 1.) Mencetak transaksi penutupan rekening yang telah dibubuhi stempel “TUTUP” dan tanggal penutupan pada buku tabungan.
- 2.) Menvalidasi slip penarikan dan mencetak transaksi pada buku tabungan. Teller memberikan uang tunai sebesar saldo yang dapat ditarik atas penutupan rekening tabungan tersebut. Dan menyerahkan Identitas Diri asli penabung.
- 3.) Menyimpan buku tabungan dan slip penarikan untuk dicocokkan pada Daftar Mutasi Harian (DMH) pada akhir hari. Atas penutupan rekening tersebut dikenakan biaya administrasi penutupan rekening yang besarnya ditetapkan oleh BPRS Gala Mitra Abadi sebesar Rp. 5.000.⁴

3. Pemberian Imbalan Atau Bonus Pada Tabungan wadi'ah di BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi

- a. Tidak ada imbalan yang dipersyaratkan.
- b. BPRS Gala Mitra Abadi akan memberikan imbalan atau bonus secara sukarela kepada penabung yang besarnya ditentukan oleh bank setiap akhir bulan.⁵

⁴Cover buku Tabungan *Wadi'ah* BPRS Galimitra Abadi

⁵Wawancara dengan Pak Angga Kurniawan senin 9 mei 2016

B. Penerapan Akad *Wadi'ah* di BPRS Galmitra Abadi Purwodadi

Dalam penerapan akad *wadi'ah*, seorang calon nasabah diharuskan mengisi formulir akad *wadi'ah*. Formulir tersebut berisikan, yaitu:

1. Nama
2. No. KTP/SIM
3. Alamat
4. Pemilik Rekening Tabungan Nomor

Calon nasabah menyatakan akad *wadi'ah* sebagai berikut:

“Dalam hal ini bertindak untuk diri sendiri sebagai penitip dana (*Muwaddi'*), selanjutnya disebut nasabah”.

Kemudian Direkture Utama PT BPRS Gala Mitra Abadi menyatakan sebagai penerima dana (*Mustada'*).

Penerapan Akad *Wadi'ah* tersebut, harus ada kesepakatan antara BANK dan NASABAH sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Nasabah dengan ini bermaksud menitipkan dana pada Bank dan Bank bersedia menerima penitipan dan pengelola dana dari Nasabah yang diadministrasikan dalam bentuk rekening atas nama Nasabah pada Bank sebagaimana tersebut diatas.

2. Nasabah memberi persetujuan atau izin kepada Bank untuk mengelola dana yang dititipkan pada Bank dan digunakan serta diambil manfaatnya oleh Bank sesuai prinsip *Wadi'ah Yad Dhamanah*.
3. Nasabah setuju bahwa keuntungan dan manfaat yang diterima dari penitipan dana tersebut menjadi hak Bank.
4. Dana yang terdapat pada rekening Nasabah dapat diambil atau ditarik oleh Nasabah setiap saat baik sebagian atau seluruhnya dan Bank menjamin pengembalian dana Nasabah tersebut.
5. Apabila Nasabah meninggal dunia, maka yang dapat menarik saldo rekening adalah :
 - a. Ahli waris
 - b. Seseorang sebagai pihak yang ditunjuk.
6. Nasabah dengan ini tunduk dan terikat pada syarat dan ketentuan umum Rekening yang berlaku di PT BPRS Gala Mitra Abadi, Bank Indonesia dan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini.⁶

C. Analisa BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi

Untuk mengetahui bagaimana prospek BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi terutama dalam pemasaran produk, terlebih dahulu dianalisis apa yang menjadi ketentuan, kelemahan, peluang, ancamanya, analisis swot terhadap produk,

⁶*Company profile BPRS Gala Mitra Abadi Purwodadi*

maka akan diperkirakan bagaimana prospek BPRS Gala Mitra Abadi analisisnya antara lain :

1. *Strength* (kekuatan)

- a. Dari sisi produk tabungan *wadi'ah* yaitu produk yang Islami lebih baik dan barokah, banyak diminati karena persyaratannya mudah di proses yang tidak ada potongan setiap bulananya.
- b. BPRS Gala Mitra Abadi memberikan bonus secara sukarela kepada penabung yang di tentukan oleh bank.
- c. Didukung SDM yang handal dan telah di didik pengetahuan tentang Perbankan Syariah. Hal ini terbukti dengan semakin merebaknya lembaga pendidikan yang menawarkan kurikulum perbankan, disamping itu juga telah terbukanya akses pengetahuan tentang perbankan sehingga semua lapisan masyarakat bisa mengikutinya, baik melalui pendidikan Perbankan, maupun dari hasil training atau seminar.
- d. Tidak ada potongan setiap bulan yang dikenakan kepada nasabah pengguna produk tabungan *wadi'ah*.

2. *Weakness* (kelemahan)

- a. Masyarakat masih awam dengan istilah Bank Syariah, sehingga para karyawan harus terus menerus mensosialisaikan BPRS Gala Mitra Abadi dengan cara ikut mensponsori event-event yang ada di Purwodadi. Apalagi ketika beberapa kalangan dari Islam sendiri masih

berperangan kehadiran Bank Syariah sebagai sesuatu yang kontroversial.

- b. Keterbatasan sumber daya manusia di BPRS Gala Mitra Abadi dalam melakukan pemasaran produk tabungan *wadi'ah*.
- c. Kurangnya varian produk tabungan di BPRS Galamitra Abadi sehingga membuat calon nasabah kurang tertarik menggunakan produk tersebut.

3. *Opportunity* (peluang)

- a. Tingginya masyarakat yang ingin menabung di lembaga keuangan syariah.
- b. Melakukan sosialisasi dengan masyarakat agar lebih memahami prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh BPRS Galamitra Abadi sehingga masyarakat memilih produk-produk yang ada di BPRS.
- c. Memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat sehingga masyarakat lebih terlayani dengan baik.

4. *Threat* (ancaman)

- a. Tingginya tingkat persaingan dengan lembaga sejenis. Terbukti semakin banyaknya lembaga-lembaga keuangan lain terutama lembaga keuangan konvensional yang berdiri di sekitar BPRS dan mempunyai varian produk tabungan yang bermacam-macam, inilah yang membuat BPRS harus bersaing dengan lembaga keuangan konvensional yang secara kualitas telah teruji lama. Namun dari proses

penempatan ini BPRS semakin berkerja keras membangun image yang baik di masyarkat, serta mengajak masyarkat bersama-sama membangun nilai-nilai islam dalam dunia perbankan.

- b. Tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengetahui produk-produk yang ada di perbankan syariah sehingga menghambat proses sosialisasi dalam menawarkan produk tabungan *wadi'ah*.